

DAFTAR ISI

<u>A.</u>	<u>LATAR BELAKANG</u>	<u>1</u>
<u>B.</u>	<u>TUJUAN</u>	<u>2</u>
<u>C.</u>	<u>RUANG LINGKUP KEGIATAN</u>	<u>2</u>
<u>D.</u>	<u>UNSUR YANG TERLIBAT</u>	<u>2</u>
<u>E.</u>	<u>REFERENSI</u>	<u>2</u>
<u>F.</u>	<u>PENGERTIAN DAN KONSEP</u>	<u>3</u>
<u>G.</u>	<u>URAIAN PROSEDUR KERJA</u>	

LAMPIRAN 1 : ALUR PROSEDUR KERJA ANALISIS STANDAR ISI

LAMPIRAN 2 : INSTRUKSI KERJA ANALISIS STANDAR ISI

LAMPIRAN 3 : INSTRUKSI KERJA PEMETAAN SK-KD

LAMPIRAN 4 : CONTOH ANALISIS STANDAR ISI (KERANGKA DASAR, STURKTUR KURIKULUM, BEBAN BELAJAR
DAN KALENDER PENDIDIKAN)

LAMPIRAN5

:

CONTOH PEMETAAN SK-KD

11

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah harus menyusun kurikulum dengan mengacu kepada Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pengelolaan, Standar Proses, dan Standar Penilaian, serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan salah satu acuan utama bagi satuan pendidikan dalam penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Permendiknas tersebut dilengkapi dengan Lampiran Standar Isi yang mencakup (a) Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum, (b) Beban Belajar, (c) Kalender Pendidikan, dan Lampiran Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran yang mencakup (a) Latar Belakang, (b) Tujuan, (c) Ruang Lingkup, (d) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, dan (e) Arah Pengembangan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh pendidik di masing-masing satuan pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional dengan kesesuaian dan kekhasan kondisi dan potensi daerah, serta satuan pendidikan dan peserta didik.

Dokumen KTSP terdiri atas dokumen I yang meliputi Komponen KTSP (Tujuan tingkat satuan pendidikan, Struktur dan Muatan Kurikulum, serta Kalender Pendidikan), dan dokumen II - yang meliputi silabus seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal untuk semua tingkat kelas. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Mengacu pada substansi silabus dimaksud, maka dalam pengembangan silabus harus melalui proses pengkajian/analisis seluruh substansi dokumen Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) SMA, yang meliputi Tujuan, Ruang Lingkup, SK dan KD mata pelajaran.

Berdasarkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan bintek KTSP di SMA pada tahun 2009 diperoleh data dan informasi antara lain:

- Masih banyak sekolah yang belum melakukan analisis standar isi dan lampiran standar isi tentang SK dan KD mata pelajaran, karena belum memahami pentingnya dan keterkaitan hasil analisis dalam penyusunan silabus dan perangkat pembelajaran lainnya;
- Pada umumnya dalam mengembangkan silabus, guru hanya mengutip SK dan KD pada Lampiran Standar Isi (belum melakukan pengkajian/pemetaan kompetensi) karena mereka belum memahami bahwa proses pengkajian dimaksud sangat penting dan bermanfaat untuk merumuskan indikator pencapaian kompetensi, materi pokok, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, penentuan bentuk dan jenis soal, serta sumber belajar;
- Belum semua warga sekolah memahami cara menganalisis standar isi dan pemetaan SK-KD;
- Sejumlah sekolah belum mendokumentasikan hasil analisis standar isi dan pemetaan SK-KD yang telah dibuat karena mereka belum memahami bahwa dokumen tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen KTSP ;
- Belum ada naskah panduan yang dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk melakukan analisis standar isi dan pemetaan SK-KD mata pelajaran secara benar dan hasil yang optimal.

Sebagai salah satu upaya untuk membantu sekolah agar dapat melakukan analisis standar isi dan pemetaan SK-KD, Direktorat Pembinaan SMA menyusun dan menerbitkan “Petunjuk Teknis Analisis Standar Isi SMA”.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan petunjuk teknis ini adalah :

1. Sebagai acuan bagi seluruh guru dalam melakukan analisis Standar Isi (SI) dan hubungannya dengan Standar Nasional Pendidikan lainnya untuk pengembangan KTSP, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
2. Untuk meningkatkan pemahaman Tim Pengembang Kurikulum pada satuan pendidikan terhadap pemanfaatan hasil analisis untuk penyusunan rencana kerja sekolah.

C. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup juknis analisis Standar Isi ini mencakup kegiatan:

1. Penugasan TPK untuk melakukan analisis .
2. Penyusunan rencana dan jadwal pelaksanaan kegiatan analisis .
3. Penyusunan perangkat analisis (panduan/rambu-rambu dan instrumen pengumpulan dan pengolahan data).
4. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi serta penyusunan draf hasil analisis.
5. Pembahasan, penyempurnaan, dan finalisasi hasil analisis.
6. Penandatanganan dokumen hasil analisis .
7. Penggandaan dan pendistribusian hasil analisis.

D. Unsur yang Terlibat

1. Kepala Sekolah,
2. Wakasek Bidang Kurikulum/ Tim Pengembang Kurikulum (TPK) Sekolah,
3. Guru/MGMP Sekolah,

E. Referensi

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor-. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan .
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2006 dan Nomor 6 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru .
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan .
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No mor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.

12. Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran yang diterbitkan oleh BSNP;
13. Panduan Penyusunan KTSP (Badan Standar Nasional Pendidikan).

F. Pengertian dan Konsep

1. Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan (UU Nomor 20 Tahun 2003 BAB I Pasal 1 butir 10), yang selanjutnya disebut “SMA”.
2. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (PP No mor 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 butir 13).
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan (PP Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 1 butir 15). KTSP dikembangkan sesuai dengan potensi, karakteristik, kebutuhan satuan pendidikan dan daerah/lingkungan setempat (Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi).
4. Dalam penyusunan KTSP perlu terlebih dahulu dilakukan analisis konteks yang mencakup analisis:
 - a. Delapan SNP (Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pengelolaan, Standar Ketenagaan, Standar, Standar Sarana Prasarana dan Standar Pembiayaan) sebagai acuan dalam penyusunan KTSP.
 - b. Kondisi yang ada di satuan pendidikan yang meliputi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, biaya, dan program-program.
 - c. Kondisi lingkungan satuan pendidikan (eksternal) misalnya: komite sekolah, dewan pendidikan, dinas pendidikan, asosiasi profesi, dunia industri dan dunia kerja, sumber daya alam dan sosial budaya.
5. Analisis Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah proses pengkajian subs tansi SNP untuk memperoleh data dan informasi tentang rencana tindak lanjut satuan pendidikan dalam memenuhi SNP dengan mengidentifikasi kondisi riil dan membandingkannya dengan kondisi ideal. Kondisi ideal adalah kondisi setiap komponen/sub komponen yang sesuai tuntutan SNP, sedangkan kondisi riil adalah kondisi nyata pada satuan pendidikan baik berupa kekuatan maupun kelebihan. Rencana tindak lanjut adalah upaya yang akan dilakukan satuan pendidikan untuk memenuhi kesenjangan antara kondisi riil dengan kondisi ideal berdasarkan skala prioritas.
6. Hubungan antarstandar dalam SNP:
 - a. Standar isi dianalisis pada kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, beban belajar dan kalender pendidikan yang akan menjadi dokumen I KTSP. Dokumen II yang meliputi silabus seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal untuk semua tingkat kelas. Pengembangan silabus didahului dengan pemetaan SK-KD untuk mengembangkan indikator pencapaian kompetensi (IPK). IPK dalam silabus selanjutnya menjadi acuan dalam penentuan kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, jenis dan bentuk penilaian, serta sumber dan bahan pembelajaran; Pengembangan RPP sesuai dengan tuntutan PP Nomor 19 Tahun 2005 harus mengacu pada hasil pengembangan silabus; Penentuan tujuan pembelajaran harus sesuai dengan IPK, materi pembelajaran diuraikan dari materi pokok dalam silabus, metode pembelajaran menjawab kebutuhan kegiatan pembelajaran, penilaian berisi instrumen yang sesuai dengan jenis dan bentuk penilaian dalam

- silabus, sementara sumber dan bahan pembelajaran sama dengan yang tertuang dalam silabus.
- b. Standar kompetensi lulusan (SKL), khususnya SKL mata pelajaran yang dianalisis guru esensinya terletak pada tingkat kompetensi dan deskripsi materi hubungannya dengan tingkat kompetensi dan uraian materi KD yang dikembangkan guru menjadi IPK.
 - c. Standar proses (sesuai dengan tuntutan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007) dikembangkan guru mengacu pada silabus dan RPP (tuntutan PP Nomor 19 Tahun 2005) esensinya terletak pada kegiatan pembelajaran yang terurai dalam langkah-langkah; Acuan pengembangan langkah-langkah tidak bisa terlepas dari metode pembelajaran.
 - d. Penilaian seperti yang dituntut dalam standar penilaian harus berdasar pada jenis dan bentuk penilaian (hasil pemetaan SK-KD) dan instrumen penilaiannya sesuai dengan tuntutan standar proses.
 - e. Standar pengelolaan, sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, serta pembiayaan seluruhnya menjadi pendukung keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan keempat standar lainnya.
7. Identifikasi ruang lingkup pada pemetaan SK-KD bertujuan untuk memetakan materi pokok hubungannya dengan materi yang terjabar dalam seluruh KD tiap jenjang. Jika dalam ruang lingkup mata pelajaran yang tersaji belum terurai maka tugas guru adalah melakukan pemerian terhadap tiap bagian. Hasil analisis ini bermanfaat untuk acuan guru dalam menentukan materi pengembangan.
 8. Pemetaan SK-KD pada lampiran standar isi bertujuan untuk mengembangkan indikator pencapaian kompetensi, penentuan materi pokok dan penentuan alokasi waktu. Pengembangan indikator pencapaian kompetensi didasarkan pada tingkatan ranah untuk pemenuhan tingkat kompetensi. Penentuan materi pokok sebagai dasar substansi materi untuk pencapaian indikator dan hubungannya dengan ruang lingkup pada SK-KD. Penentuan alokasi waktu sebagai dasar perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian indikator. Hasil pemetaan SK-KD akan bermanfaat untuk acuan pengembangan silabus.
 9. Tim Pengembang Kurikulum sekolah yang selanjutnya disebut TPK sekolah adalah sekelompok tenaga yang memenuhi persyaratan dan ditetapkan oleh Kepala Sekolah untuk melaksanakan keseluruhan proses perancangan dan pengembangan KTSP. Tim ini terdiri atas guru, konselor, dan kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota (Panduan penyusunan KTSP - BSNP Tahun 2006 Bab IV B 1). Dalam melakukan tugasnya, tim ini bekerjasama dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan dapat melibatkan pengawas sekolah, komite sekolah, dan narasumber, serta pihak lain yang terkait. Koordinasi dan supervisi kegiatan TPK sekolah untuk SMA dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi (Panduan penyusunan KTSP oleh BSNP Tahun 2006 Bab IV B 1).
 10. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah forum komunikasi yang beranggotakan guru mata pelajaran sejenis. Ada MGMP sekolah, MGMP kabupaten/kota, dan MGMP provinsi.
 11. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 butir 1).
 12. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (PP Nomor 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 butir 1).

13. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (PP Nomor 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 butir 4). SKL terdiri atas SKL Satuan Pendidikan, SKL Kelompok Mata Pelajaran, dan SKL Mata Pelajaran (Permendiknas Nomor 23 tahun 2006). Sedangkan SKL Ujian merupakan representasi dari keseluruhan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran.
14. Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang selanjutnya disebut Standar Isi mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Pasal 1 ayat (1)).
15. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) adalah badan mandiri dan independen yang bertugas mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi standar nasional pendidikan (PP Nomor 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 butir 22).
16. Kompetensi manajerial Kepala Sekolah antara lain: mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan (Lampiran Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Bagian B butir 2.2) dan mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional (Lampiran Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Bagian B butir 2.10).

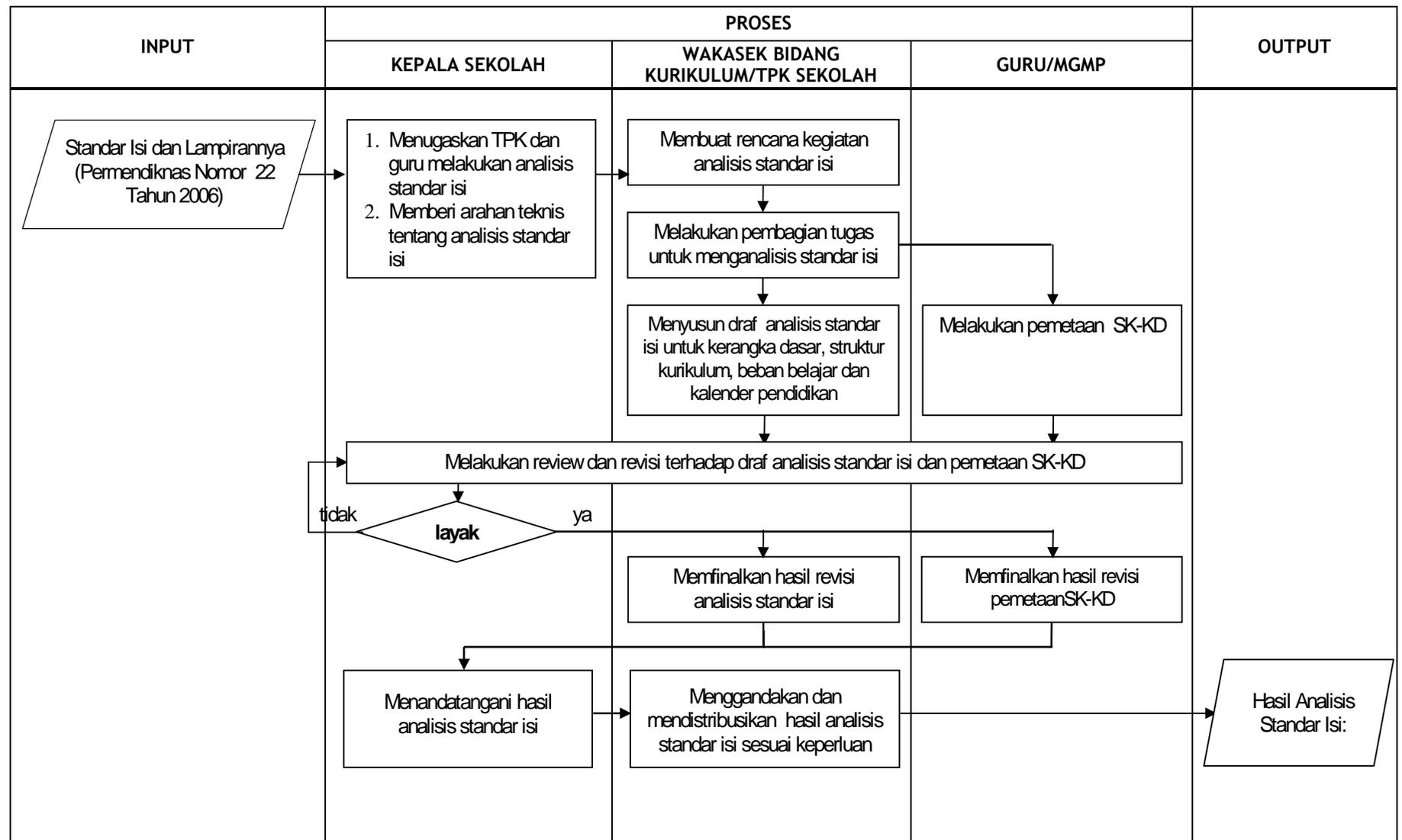
G. Uraian Prosedur Kerja

1. Kepala Sekolah menugaskan dan memberikan arahan teknis kepada TPK sekolah untuk melakukan analisis Standar Isi sesuai dengan mekanisme dan prosedur.
2. TPK sekolah menyusun rencana kegiatan analisis standar isi sekurang-kurangnya berisi tentang: uraian kegiatan, sasaran, pelaksana kegiatan, dan waktu/jadwal pelaksanaan, yang mencakup kegiatan:
 - a. Penyusunan perangkat pendukung analisis (rambu-rambu dan Instrumen pengumpulan dan pengolahan informasi dalam pemetaan SK-KD), dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang relevan, sebagaimana tercantum dalam pengertian dan konsep (bagian F).
 - b. Pengkajian kerangka dasar, struktur kurikulum, beban belajar dan kalender pendidikan.
 - c. Pengkajian/analisis standar isi (Analisis Standar Isi dan pemetaan SK-KD).
 - d. Penyusunan draf hasil analisis dan pemetaan SK-KD.
 - e. Pembahasan, penyempurnaan dan finalisasi hasil analisis dan pemetaan SK-KD.
 - f. Penandatanganan hasil analisis dan pemetaan SK-KD.
 - g. Penggandaan dan pendistribusian hasil analisis dan pemetaan SK-KD.
3. Ketua TPK sekolah melakukan pembagian tugas kepada anggota tim untuk melakukan analisis standar isi (meliputi pengkajian kerangka dasar, struktur kurikulum, beban belajar dan kalender pendidikan sebagai bahan dalam penyusunan KTSP (dokumen I), dan kepada MGMP sekolah untuk melakukan pemetaan SK dan KD sebagai bahan penyusunan silabus dan RPP).
4. TPK sekolah menganalisis standar isi mencakup:
 - a. Analisis kerangka dasar yang meliputi analisis kelompok mata pelajaran, analisis prinsip pengembangan kurikulum dan analisis prinsip pelaksanaan kurikulum.
 - b. Analisis struktur kurikulum yang meliputi analisis struktur kurikulum Kelas X, analisis struktur kurikulum Kelas XI dan Kelas XII.
 - c. Analisis beban belajar yang meliputi analisis jumlah jam pembelajaran per minggu, jumlah minggu efektif per tahun ajaran, waktu pembelajaran per tahun,

dan pengaturan waktu untuk tatap muka, penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.

- d. Analisis kalender pendidikan yang meliputi analisis pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.
5. MGMP sekolah melaksanakan pemetaan SK-KD mencakup:
 - a. Penjabaran/Penentuan indikator pencapaian kompetensi (IPK), materi pokok, hubungannya dengan ruang lingkup, dan alokasi waktu yang dibutuhkan tiap indikator pencapaian kompetensi.
6. Kepala sekolah bersama TPK sekolah dan Guru/MGMP sekolah melakukan review dan revisi draf hasil analisis, yaitu:
 - a. Hasil analisis kerangka dasar, struktur kurikulum, beban belajar dan kalender pendidikan.
 - a. Hasil pemetaan SK-KD yang mencakup: SK, KD, tingkatan ranah setiap KD, indikator pencapaian kompetensi, tingkatan ranah indikator pencapaian kompetensi, materi pokok, ruang lingkup SK-KD, dan alokasi waktu setiap indikator.
7. TPK sekolah dan Guru/MGMP sekolah menyempurnakan dan memfinalkan hasil analisis, sesuai dengan tugas masing-masing.
8. Kepala Sekolah menandatangani hasil analisis standar isi.
9. TPK menggangandakan sesuai kebutuhan dan mendistribusikan hasil analisis kepada guru mata pelajaran dan pihak lain yang memerlukan.

Lampiran 1: Alur Prosedur Kerja Analisis Standar Isi



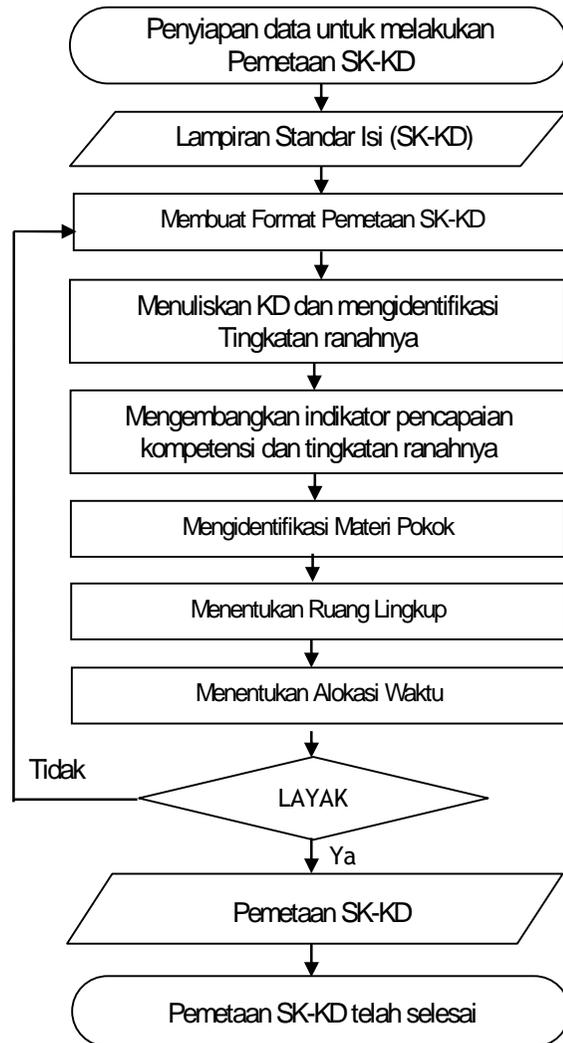
**Lampiran 2 : Instruksi Kerja Analisis Standar Isi
(Kerangka Dasar, Struktur Kurikulum, Beban Belajar dan Kalender Pendidikan)**



Keterangan:

1. Analisis komponen Kerangka Dasar mencakup sub komponen:
 - a. Kelompok Mata Pelajaran
 - b. Prinsip Pengembangan Kurikulum
 - c. Prinsip Pelaksanaan Kurikulum
2. Analisis komponen Struktur Kurikulum mencakup sub komponen:
 - a. Mata pelajaran
 - b. Muatan lokal
 - c. Pengembangan Diri
 - d. Jam Pembelajaran tiap Mapel
 - e. Alokasi waktu setiap mapel
3. Analisis komponen Beban Belajar mencakup sub komponen:
 - a. Jam Pembelajaran Tatap Muka
 - b. Penugasan Terstruktur (PT)
 - c. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)
4. Analisis komponen Kalender Pendidikan mencakup sub komponen:
 - a. Minggu Efektif
 - b. Waktu pembelajaran efektif
 - c. Waktu Libur

Lampiran 3 : Instruksi Kerja Pemetaan SK-KD



KETERANGAN

1. Pemetaan SK-KD terdiri atas: SK, KD, Tingkatan Ranah KD, Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), Tingkatan Ranah IPK, Materi Pokok, Ruang Lingkup, dan Alokasi Waktu.
2. Acuan penentuan tingkatan ranah KKO untuk SK-KD dan Indikator Pencapaian (ranah Kognitif, Psikomotor, dan Afektif) adalah Taksonomi Bloom dan Anderson & Krathwohl, Fokus penentuan untuk menemukan Kata Kerja Operasional yang tepat sebagai karakteristik pencapaian kompetensi
3. Penentuan tingkatan ranah SK-KD atau tingkatan ranah IPK dapat diidentifikasi dari KKO yang ada, tetapi juga tergantung dari karakteristik mata pelajaran masing-masing.
4. Pengembangan indikator pencapaian kompetensi tingkat ranahnya tidak boleh melebihi tingkatan ranah KD, karena jika tingkat ranah IPK melebihi tingkatan ranah KD maka IPK tersebut bukan lagi sebagai ciri atau karakteristik pencapaian KD yang bersangkutan.
5. Jika guru atau satuan pendidikan ingin mengembangkan ke tingkat ranah yang lebih tinggi maka yang dikembangkan adalah KD. Hal ini dimungkinkan karena KD adalah kompetensi minimal. Pengembangan KD dapat dilakukan dengan memperhatikan potensi peserta didik dan alokasi waktu yang tersedia.

Lampiran 4: Contoh Analisis Standar Isi (Kerangka Dasar, Struktur Kurikulum, Beban Belajar dan Kalender Pendidikan)

Komponen/Sub Komponen	Kondisi Ideal	Kondisi Riil	Rencana tindak Lanjut
1. Kerangka Dasar - Prinsip Pengembangan Kurikulum.	KTSP dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar isi dan standar kompetensi lulusan serta panduan penyusunan KTSP yang disusun oleh BSNP.	Dalam pengembangan KTSP belum memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum terutama prinsip berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.	Dilakukan review dokumen KTSP sehingga memenuhi setiap prinsip pengembangan kurikulum khususnya prinsip berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
2. Struktur Kurikulum - Penetapan Muatan lokal pada struktur kurikulum	Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler yang ditentukan oleh satuan pendidikan untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak menjadi bagian dari mata pelajaran lain.	Satuan pendidikan mengembangkan Mulok Bahasa Jawa baik peserta didik kelas X, XI, XII yang ditentukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten, tetapi SK dan KD diserahkan ke masing-masing satuan pendidikan untuk menentukannya.	Untuk memenuhi kebutuhan akan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan ciri khas daerah setempat, satuan pendidikan perlu melakukan analisis dalam menentukan mulok yang akan dilaksanakan.
3. Beban Belajar - Beban belajar untuk kegiatan Tatap Muka perminggu	Jumlah jam pelajaran tatap muka 38 – 39 jp/ minggu dan satuan pendidikan dapat memanfaatkan tambahan 4 jam pelajaran/minggu	Beban belajar Kelas X adalah 44 jam pelajaran (adanya penambahan jam sebanyak 6 jam untuk mapel MIPA masing-masing 1 jam, Bahasa Inggris 2 jam)	Dilakukan IHT dengan fokus analisis/pemetaan SK/KD untuk menentukan tambahan jam pelajaran
4. Kalender Pendidikan			

Lampiran 5 : Contoh Pemetaan SK-KD

PEMETAAN SK-KD

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
 KELAS/SEMESTER : X/1

SK	THB	KD	THB	INDIKATOR	THB	MATERI POKOK	RUANG LINGKUP	ALOK WKT
3. Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca	C2	3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit)	C2	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ide pokok teks nonsastra dengan teknik membaca cepat Menyebutkan ide penjelas teks nonsastra dengan teknik membaca cepat Menjelaskan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat 	C 1	<ul style="list-style-type: none"> Teks nonsastra Ide pokok Ide penjelas 	3	45'
					C 1			45'
					C2			90'

1. Ruang lingkup 3: Membaca

PEMETAAN SK-KD

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Kelas/Semester : X / GASAL
 Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi

Kompetensi Dasar	Tingkatan Ranah KD	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tingkatan Ranah IPK	Materi Pokok	Ruang Lingkup							Alokasi Waktu
					1	2	3	4	5	6	7	
1.1 Menjelaskan konsep geografi	C2	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi definisi geografi menurut para ahli geografi Menjelaskan sejarah perkembangan geografi Mengemukakan 10 konsep geografi 	C1	Definisi geografi	v							1 X 45 menit
			C2	Sejarah perkembangan geografi	v							1 X 45 menit
			C2	Konsep esensial Geografi	v							2 X 45 menit
1.2 Menjelaskan pendekatan geografi	C2	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer Membedakan 3 pendekatan geografi Mencontohkan pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer 	C1	Pendekatan geografi dalam kajian fenomena geosfer	v							1 X 45 menit
			C2	Perbedaan-perbedaan pendekatan geografi	v							2 X 45 menit
			C2	Contoh pendekatan geografi dalam kajian fenomena geosfer	v							1 X 45 menit

Ruang lingkup mata pelajaran Geografi meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Konsep dasar, pendekatan, dan prinsip dasar Geografi; 2) Konsep dan karakteristik dasar serta dinamika unsur-unsur geosfer mencakup litosfer, pedosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer dan antroposfer serta pola persebaran spasialnya; 3) Jenis, karakteristik, potensi, persebaran spasial Sumber Daya Alam (SDA) dan pemanfaatannya; 4) Karakteristik, unsur-unsur, kondisi (kualitas) dan variasi spasial lingkungan hidup, pemanfaatan dan pelestariannya; 5) Kajian wilayah negara-negara maju dan sedang berkembang; 6) Konsep wilayah dan pewilayahan, kriteria dan pemetaannya serta fungsi dan manfaatnya dalam analisis geografi; dan 7) Pengetahuan dan keterampilan dasar tentang seluk beluk dan pemanfaatan peta, Sistem Informasi Geografis (SIG) dan citra penginderaan jauh.

PEMETAAN SK-KD

Mata Pelajaran: KIMIA
 Kelas/Program : X
 Semester : 1

STANDAR KOMPETENSI: 2. Memahami hukum-hukum dasar kimia dan penerapannya dalam perhitungan kimia (stoikiometri)

Kompetensi Dasar	Tingkatan Ranah KD	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tingkatan Ranah IPK	Materi Pokok	Ruang Lingkup	Alokasi Waktu
2.1.Mendeskripsikan tata nama senyawa anorganik dan organik sederhana serta persamaan reaksinya	C3	1. Mengidentifikasi contoh-contoh senyawa biner anorganik, senyawa poliatom anorganik, senyawa organik sederhana dan persamaan reaksi sederhana.	C1	• Pengertian dan contoh senyawa anorganik dan organik sederhana	1	1x45 menit
		2. Menjelaskan aturan penulisan nama senyawa biner, senyawa poliatom anorganik, senyawa organik sederhana dan persamaan reaksi sederhana	C2	• Tata nama senyawa anorganik dan organik sederhana	1	1x45 menit
		3. Menerapkan aturan penulisan nama senyawa biner, senyawa poliatom anorganik, dan senyawa organik sederhana	C3	• Penulisan nama senyawa	1	1x45 menit
		4. Menerapkan aturan penulisan persamaan reaksi kimia sederhana jika diberikan nama-nama zat yang terlibat dalam reaksi atau sebaliknya	C3	• Penulisan persamaan reaksi	1	1x45 menit
		5. Menyetarakan persamaan reaksi kimia sederhana.	C3	• Penyetaraan persamaan reaksi	1	1x45 menit

Ruang Lingkup Mata Pelajaran Kimia meliputi:

1. Struktur atom, sistem periodik, dan ikatan kimia, stoikiometri, larutan non-elektrolit dan elektrolit, reaksi oksidasi-reduksi, senyawa organik dan makromolekul
2. Termokimia, laju reaksi dan kesetimbangan, larutan asam basa, stoikiometri larutan, kesetimbangan ion dalam larutan dan sistem koloid
3. Sifat koligatif larutan, redoks dan elektrokimia, karakteristik unsur, kegunaan, dan bahayanya, senyawa organik dan reaksinya, benzena dan turunannya, Makromolekul